

BAB IV

KESIMPULAN

Perdagangan Internasional merupakan salah satu instrumen penting bagi para aktor Hubungan Internasional dalam melakukan interaksi. Dalam perdagangan internasional, terdapat sistem perdagangan bebas atau *free trade* yang menghapus bermacam-macam hambatan perdagangan. Dengan tujuan untuk memberikan keleluasaan dalam melakukan aktivitas ekonomi di kancah internasional. Namun nyatanya *free trade* bukan merupakan sebuah solusi yang tepat dalam menghadapi dampak globalisasi yang signifikan, hal ini terwujud oleh karena adanya berbagai permasalahan pada dinamika perekonomian internasional.

Kemudian *fair trade* hadir sebagai terobosan baru yang mengutamakan kesejahteraan berbagai *stakeholder* dalam pelaksanaan operasional dari sebuah perusahaan. Meliputi pemberian upah yang layak, kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi para pekerja, dan sebagainya. Namun, dari sejumlah kesejahteraan yang ditawarkan oleh *fair trade*, penulis berfokus pada asas kesetaraan gender. Dalam aspek tersebut, pergerakan *fair trade* berupaya agar pihak perusahaan dapat mempertimbangkan kesejahteraan para pekerja maupun *supplier* untuk mengutamakan asas keadilan, seperti tidak melakukan diskriminasi pada perusahaan,

baik secara gender, latar belakang sosial, usia serta berbagai macam identitas diri lainnya.

IKEA merupakan perusahaan multinasional yang tidak semata-mata hanya mengutamakan orientasi perusahaannya dalam mengejar keuntungan, tetapi IKEA mempertimbangkan hal-hal penting yang menjadi dasar untuk menciptakan kesejahteraan baik didalam maupun diluar perusahaannya. Hal tersebut sejalan dengan komitmen yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan sejak awal berdirinya IKEA, kemudian mencantumkan pentingnya keadilan berbasis gender pada *code of conduct* perusahaannya. IKEA percaya dengan menciptakan kesejahteraan pada *stakeholder* internalnya, aktivitas bisnis perusahaannya pun akan menghasilkan *output* yang baik dengan menghasilkan produk yang memuaskan para pelanggan, tidak merugikan *supplier* IKEA dan membangun hubungan serta komunikasi yang baik bagi para *shareholder* maupun aktor organisasi internasional.

Penulis memfokuskan pada bentuk perwujudan yang dilakukan oleh IKEA dalam memberikan kesejahteraan pada aspek kesetaraan gender pada batas tertentu, yakni sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 dengan menyelenggarakan sejumlah program yang bertujuan untuk memberdayakan, menginspirasi serta membantu kaum perempuan untuk mencapai posisi kepemimpinan di perusahaan. Pada rentang tahun 2013-2015, IKEA menunjukkan perkembangan yang penting dalam aspek tersebut. Dimulai pada tahun 2013 yang mana IKEA membuat sebuah program, yakni *IKEA Women's Open Network*, disusul pada tahun 2014 dengan membentuk kelompok

kerja untuk mendukung lingkungan kerja yang inklusif bagi para pekerja LGBT. Kemudian, pada tahun 2015, dilakukan finalisasi terkait kebijakan yang mendukung lingkungan yang inklusif tersebut.

Implementasi yang telah disebutkan tidak hanya berlaku di IKEA Swedia atau IKEA International yang notabene sebagai perusahaan induk, namun upaya tersebut pun diimplementasikan oleh IKEA diseluruh dunia, salah satunya meliputi IKEA Swiss. Upaya yang telah dikerahkan oleh IKEA Swiss mendorong perusahaannya mendapatkan sertifikasi global berbasis gender, yakni “LEAD” oleh EDGE selaku pemberi sertifikasi global yang telah diakui dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum* pada tahun 2011 silam.

Hal tersebut merupakan pencapaian yang besar bagi IKEA International, terutama IKEA Swiss. Seturut dengan adanya pemberian sertifikasi tersebut menjadikan IKEA Swiss sebagai perusahaan pionir pertama yang dapat dijadikan contoh nyata, bahwa perusahaan multinasional dalam skala internasional dapat mementingkan kesejahteraan *stakeholder*, alih-alih hanya terfokus dalam mengejar keuntungan semata.

Seturut dari penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada informasi serta data yang didapat, penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dikerahkan oleh IKEA International maupun IKEA Swiss telah berhasil mendukung perusahaannya melalui kontribusi yang nyata dengan mengantarkan IKEA Swiss sebagai perusahaan multinasional pionir pertama di dunia. Hal ini ditinjau dari perkembangan positif

yang ditunjukkan oleh pihak perusahaan, dalam aspek kesetaraan gender. Oleh karenanya, dalam situasi perdagangan internasional yang semakin marak terjadinya isu ketidakadilan ini, perusahaan multinasional lain dapat berkaca dari pengalaman serta pengerahan upaya yang diberikan oleh IKEA International maupun IKEA Swiss untuk mencapai kesejahteraan bagi para *stakeholder* internal maupun eksternal.

Daftar Pustaka

Buku

Bungin, B. (1995). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Hadiwinata, B. S. (2002). *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.

Hadiwinata, B. S., & Pakpahan, A. K. (2004). *Fair Trade: Gerakan Perdagangan Alternatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nicholls, A., & Opal, C. (2007). *Fair Trade: Market-Driven Ethical Consumption*. London: Sage Publication.

Semiawan, P. D. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.

Smeler, N. J., & Baltes, P. B. (2001). *Multinational Corporations*. Encyclopedia of Social and Behavioral Sciences.

Viotti, P. R., & Kauppi, M. V. (1990). *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism and Beyond*. Boston: Allyn and Bacon.

Jurnal

EFAP Newsletter for Human Resource and Occupational Healthy Professionals, Programs Administrators, Supervisors and Key Personnel. (2015). Homewood Health. *Gender Inequality in The Workplace* Vol. 5 No. 3, hlm: 2-3

EFAP Newsletter for Human Resource and Occupational Healthy Professionals, Programs Administrators, Supervisors and Key Personnel. (2015). Homewood Health. *Gender Inequality in The Workplace* Vol. 5 No. 3, hlm: 3-4

McArdle, L., & Thomas, P. (2012). Fair Enough? Women and Fair Trade. *Journal of Critical Perspectives on International Business* Vol. 8, No. 4, hlm. 284.

Rice, J. S. (2009). Free Trade, Fair Trade, Gender Inequalities in Less Developed Countries. *Journal of Department of Sociology and Anthropology, New Mexico State University Las Cruces*, hlm. 44-45.

Stenn, T. (2014). Examining Gaps in Justice and Well Being for Fair Trade Women across Industries. *Global Journal of HUMAN-SOCIAL SCIENCE: H Interdisciplinary* Vol. 14 Issue 6 Version 1.0, hlm. 5-6.

Publikasi Organisasi

UN. (2015). *Goal 5: Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls*.

Diakses pada 10 Oktober 2016.

<http://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>

UN. (2011). *Human Rights in the Trade Arena*. Geneva: OHCHR.

WFTO. (2013). *10 Principles of Fair Trade*. Amsterdam: WFTO.

Halaman Internet

Collective Responsibility. (2016). *Getting It Right: IKEA and The Power of*

Consumer Behavior. Diakses pada 1 Oktober 2016.

<http://www.coresponsibility.com/ikea-power-consumer-behavior/>

EDGE Certified. (2016). *What we Do*. Diakses pada 17 Oktober 2016.

<http://www.edge-cert.org/about-us/what-we-do/>

EDGE Certified. (2016). *EDGE Certified Foundation Provides Gender Equality*

Criteria & Advisory For Newly Launched Global Gender Equality Impact

Equities Strategy. Diakses pada 11 Januari 2017. [http://www.edge-](http://www.edge-cert.org/edge-certified-foundation-provides-gender-equality-criteria-advisory-for-newly-launched-global-gender-equality-impact-equities-strategy/)

[cert.org/edge-certified-foundation-provides-gender-equality-criteria-advisory-](http://www.edge-cert.org/edge-certified-foundation-provides-gender-equality-criteria-advisory-for-newly-launched-global-gender-equality-impact-equities-strategy/)

[for-newly-launched-global-gender-equality-impact-equities-strategy/](http://www.edge-cert.org/edge-certified-foundation-provides-gender-equality-criteria-advisory-for-newly-launched-global-gender-equality-impact-equities-strategy/)

- Forbes. (2016). *The World's Most Valuable Brands*. Diakses pada 26 September 2016. <http://www.forbes.com/companies/ikea/>
- Forbes. (2011). How IKEA's Founder, Ingvar Kamrad's Generous Purpose Defines the Authentic Role of Corporate Social Responsibility. Diakses pada 2 November 2016. <http://www.forbes.com/sites/glennllopi/2011/02/28/how-ikeas-founder-ingvar-kamprads-generous-purpose-defines-the-authentic-role-of-corporate-social-responsibility/#76267f3870fe>
- Fortune Website. (2015). *Everything You Need to Know About Your Millennial Co-workers*. Diakses pada 19 Oktober 2016. <http://fortune.com/2015/06/23/know-your-millennial-co-workers/>
- IKEA. (2015). *IKEA Switzerland is Leading The Way for Equality*. Diakses pada 17 Oktober 2015. <http://lifeathome.ch/en/2015/09/ikea-switzerland-is-leading-the-way-for-equality/>
- IKEA. (2013). *IKEA Group Sustainability Report 2013*. Diakses pada 14 Oktober 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/pdf/sustainability_report/sustainability_report_2013.pdf
- IKEA. (2014). *IKEA Group Sustainability Report 2014*. Diakses pada 14 Oktober 2016.

http://www.ikea.com/ms/en_US/pdf/sustainability_report/sustainability_report_2014.pdf

IKEA. (2015). *IKEA Group Sustainability Report 2015*. Diakses pada 14 Oktober 2016.

http://www.ikea.com/ms/en_US/pdf/yearly_summary/IKEA_Group_Yearly_Summary_2015.pdf

IKEA. (2016). *Democratic Design: Design for everyone*. Diakses pada 23 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/this-is-ikea/democratic-design/index.html

IKEA. (2000). *IWAY – Our Code of Conduct*. Diakses pada 1 Oktober 2016. http://www.ikea.com/ms/en_AU/about_ikea/our_responsibility/iway/

IKEA. (2016). *People & Planet: We're going All-in For Sustainable Future*. Diakses pada 23 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/this-is-ikea/democratic-design/index.html

IKEA. (2016). *Stakeholder Dialogue*. Diakses pada 1 Oktober 2016. http://www.ikea.com/ms/en_AU/about_ikea/our_responsibility/partnerships/other_stakeholders.html

IKEA. (2015). *IKEA Group Yearly Summary FY 15*. Diakses pada 1 Oktober 2016. http://www.ikea.com/ms/en_CN/pdf/yearly_summary/IKEA_Group_Yearly_Summary_FY15.pdf

- IKEA. (2015). *Ikea Group FY 15 – Sustainability Report*. Diakses pada 23 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/this-is-ikea/democratic-design/index.html
- IKEA. (2016). *Working at The IKEA Group: People Working Together*. Diakses pada 23 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/this-is-ikea/democratic-design/index.html
- IKEA Group. (2008). *IWAY Standard*. Diakses pada 11 Oktober 2016. http://www.genderprinciples.org/resource_files/IKEA-IWAY_STDVers4.pdf
- IKEA Group. (2015). *IKEA History – How it all began*. Diakses pada 18 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_AU/about_ikea/the_ikea_way/history
- IKEA Group. (2008). *IKEA People and The Environment*. Diakses pada 18 September 2016. <http://www.mypaper.se/show/ikea/show.asp?pid=345224322265443>
- IKEA Group (2015). *About the IKEA Group: Welcome Inside Our Company*. Diakses pada 23 September 2016. http://www.ikea.com/ms/en_US/this-is-ikea/company-information/index.html
- Investopedia. (2010). *Multinational Corporation – MNC*. Diakses pada 26 Februari 2016. <http://www.investopedia.com/terms/m/multinationalcorporation.asp>.

- Newswire, P. (2015, September). *IKEA Switzerland is the First Company Worldwide to Reach Highest Level of Gender Equality Certification From EDGE*. Diakses pada 6 Maret 2016. <http://www.prnewswire.com/news-releases/ikea-switzerland-is-the-first-company-worldwide-to-reach-highest-level-of-gender-equality-certification-from-edge-529892441.html>
- Newswire, P. (2015). *IKEA Switzerland is The First Company Worldwide to Reach Highest Level Of Gender Equality Certification From EDGE*. Diakses pada 17 Oktober 2016. <http://www.prnewswire.com/news-releases/ikea-switzerland-is-the-first-company-worldwide-to-reach-highest-level-of-gender-equality-certification-from-edge-529892441.html>
- Oshkosh, U. o. (2010). *Fair Trade and Gender Equality*. Diakses pada 6 Maret 2016. <https://www.uwosh.edu/fairtrade/about/conflict/genderequality.pdf>
- SAS Group. (2014). *Group Management*. Diakses pada 19 Oktober 2016. <http://www.sasgroup.net/en/group-management/>
- Schneig, E. (2014, May). *Human Rights and Sustainability in Free Trade Agreements*. Diakses pada 6 Maret 2016. http://www.swp-berlin.org/fileadmin/contents/products/comments/2014C24_scm.pdf
- The Wall Street Journal. (2016). *What Do Managers Do?*. Diakses pada 19 Oktober 2016. <http://guides.wsj.com/management/developing-a-leadership-style/what-do-managers-do/>